



## KREATIVITAS SISWA MEMANFAATKAN LIMBAH PLASTIK PADA MATA PELAJARAN SENI RUPA DI SDN 02 PASAR BARU KECAMATAN BAYANG PESISIR SELATAN

Muhammad Hafizd, Yuniarti Munaf

Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Muhammad hafizd muhammadhafizd00@gmail.com Institut Seni Indonesia Padang Panjang</p>	<p>Skripsi ini membahas tentang kreativitas siswa dalam pemanfaatan limbah plastik pada mata pelajaran Seni Rupa di SDN 02 Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Pesisir Selatan. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kesadaran siswa terhadap lingkungan dan kurangnya kreativitas dalam melihat potensi limbah plastik sebagai bahan berkarya seni. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam menciptakan karya seni fungsional dari limbah plastik. Penerapan sintak pembelajaran Kurikulum Merdeka Fase C, yaitu Mengalami (<i>Experiencing</i>), Menciptakan (<i>Making Creating</i>), Merefleksikan (<i>Reflecting</i>), Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>), serta Berdampak (<i>Impacting</i>), terbukti meningkatkan kreativitas siswa sekaligus kesadaran lingkungan. Hasil belajar siswa berada pada kategori “baik” hingga “sangat baik”.</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Kreativitas, Seni Rupa, Pembelajaran, Limbah Plastik</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>)</p>	

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 juga menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, dan karakter mulia. Lebih lanjut, Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan harus menumbuhkan kemampuan siswa dalam berkreativitas dan berpikir kritis (Pemerintah Republik Indonesia, 2003). Dalam konteks ini, pembelajaran seni rupa memegang peranan penting sebagai sarana pengembangan kreativitas, ekspresi diri, serta kemampuan berpikir inovatif siswa.

SDN 02 Pasar Baru sebagai salah satu sekolah dasar di Kecamatan Bayang, Pesisir Selatan, telah menerapkan prinsip Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mata pelajaran seni rupa. Pembelajaran seni rupa di sekolah ini diarahkan pada Fase C dengan langkah-langkah: Mengalami (Experiencing), Menciptakan (Making Creating), Merefleksikan (Reflecting), Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically), serta Berdampak (Impacting). Melalui pendekatan tersebut, siswa diarahkan untuk memanfaatkan bahan daur ulang sebagai media berkreasi, salah satunya limbah plastik.

Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa kesadaran siswa terhadap isu lingkungan masih rendah. Kegiatan pemanfaatan limbah kardus sebelumnya belum cukup menumbuhkan kepedulian mereka terhadap masalah sampah, terutama sampah plastik yang jumlahnya semakin meningkat. Oleh karena itu, pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan karya seni rupa dipandang sebagai strategi pembelajaran yang tepat. Dengan memanfaatkan limbah plastik, siswa tidak hanya belajar menciptakan karya yang fungsional, estetis, dan bermakna, tetapi juga memperoleh pemahaman bahwa sampah dapat diolah kembali menjadi produk yang bernilai.

Sejumlah penelitian sebelumnya menyoroti pemanfaatan limbah plastik dalam pembelajaran. Rahmawati (2019) menunjukkan bahwa penggunaan sampah plastik sebagai media seni rupa dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Sari (2020) menegaskan bahwa pembelajaran seni berbasis limbah plastik mampu menumbuhkan kesadaran lingkungan sekaligus kreativitas siswa.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah plastik serta menilai hasil karya yang dihasilkan melalui pendekatan Kurikulum Merdeka. Selain memperkuat keterampilan seni rupa, penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya pengelolaan limbah di masyarakat.

## **METODE**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan SDN 02 Pasar Baru yang terletak di Jl. Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25652. SDN 02 Pasar Baru merupakan salah satu Sekolah Dasar yang didedikasikan untuk meningkatkan standar akademik dan tingkat kreativitas siswa, khususnya dalam mata Pelajaran Seni Rupa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN 02 Pasar Baru. Penelitian ini berfokus pada siswa dalam mata pelajaran Seni Rupa di SDN 02 Pasar Baru dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi sebuah karya seni Lukis dari limbah plastik.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber aslinya untuk pertama kali dan belum diolah atau dimodifikasi

oleh pihak lain. Data primer biasanya dikumpulkan ketika informasi yang diperlukan belum tersedia dalam bentuk data sekunder.

#### b. Data Sekunder

Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber tidak langsung atau sumber yang sudah ada seperti laporan, dokumen perusahaan, buku, jurnal ilmiah, artikel atau sumber-sumber lain yang bukan berasal dari hasil pengumpulan data secara langsung.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap objek atau peristiwa yang diteliti, metode pengamatan yang digunakan untuk mengumpulkan data.

#### b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman guru dan siswa dalam menggunakan limbah plastik sebagai bahan Seni Rupa. Penggunaan teknik wawancara, motivasi dan kesulitan yang dimiliki siswa saat berkarya dengan menggunakan bahan limbah plastik menjadi karya seni.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi tentang karya seni siswa dalam bentuk gambar, video atau catatan. Metode ini dapat digunakan sebagai sumber untuk studi tambahan dan memberikan bukti visual dari karya seni yang dibuat.

#### d. Studi Pustaka

Penelitian ini juga menggunakan tinjauan literatur untuk mengkaji penelitian-penelitian terdahulu mengenai kreativitas, Seni Rupa dan penggunaan limbah plastik. Landasan teori penelitian ini akan diperkuat dengan data yang diperoleh dari sumber-sumber literatur.

#### e. Eksperimen

Sugiyono (2022), eksperimen adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian untuk kemudian diobservasi hasilnya. Eksperimen ini sering digunakan untuk menguji hipotesis dalam situasi yang terkontrol sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih valid.

### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data terbagi empat fase yang terdiri dari ;

#### a. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan wawancara untuk menggali informasi yang tidak bisa diperoleh dari metode lain. Data dari observasi, wawancara, dokumentasi dan tinjauan pustaka.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyaringan data yang terkumpul. Data yang dianggap tidak perlu atau berlebihan akan dibuang sedangkan data yang penting akan disusun dalam kelompok data berdasarkan tema kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni Rupa dengan tema membuat karya seni Lukis dari limbah plastik.

#### c. Penyajian Data

Penyajian data juga dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau narasi yang menggambarkan data yang tujuannya untuk

memudahkan pemahaman peneliti tentang trend baru dan korelasi (hubungan) antar variabel.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data dianalisis dengan kalimat yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian seperti bagaimana pemanfaatan limbah plastik dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam Seni Rupa.

**5. Teknik Penyajian Hasil Analisis**

Setelah dianalisis, data ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi deskriptif dengan tujuan membantu pembaca lebih memahami temuan penelitian dengan memberikan visualisasi yang lebih jelas dari hasil penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

Hasil kreativitas siswa pada penelitian ini dilihat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas V SDN 02 Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan yang dinilai berdasarkan elemen pembelajaran Kurikulum Merdeka Fase C dan kriteria penilaian berdasarkan modul pembelajaran dengan sub penilaian berupa sketsa, bentuk, kreativitas, komposisi dan penataan serta estetika pada karya seni yang dihasilkan.

Penerapan dalam pembelajaran Seni Rupa dengan tema “Membuat karya seni Lukis dari limbah plastik” ini, siswa menyelesaikan proyek dengan menempelkan limbah plastik pada pola sketsa yang sudah dibuat sehingga menjadi karya seni fungsional. Hasil kreativitas yang sudah dibuat oleh siswa sebagai berikut ;



**Gambar 1**

Hasil Karya Egi Rahmat Saputra  
(Dokumentasi: Muhammad Hafizd 2024)



**Gambar 2**

Hasil Karya Arafat Al Farisi  
(Foto: Muhammad Hafizd, 2024)

Penilaian hasil belajar yang meliputi tes kognitif dan pengetahuan Seni Rupa, khususnya karya seni Lukis dari limbah plastik diberikan oleh guru kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran. Ada beberapa komponen dalam penilaian hasil belajar siswa sebagai berikut ;

**1. Sketsa**

Penilaian sketsa mencakup ketelitian dalam menggambar, kejelasan garis dan sketsa mampu memberikan arahan untuk proses pembuatan karya seni Lukis dari limbah plastik secara keseluruhan.

**2. Bentuk**

Pada aspek bentuk, penilaian melibatkan keakuratan proporsi dan kesesuaian dengan tema yang telah ditentukan. Kemampuan siswa dalam menghasilkan bentuk yang jelas dan mudah dikenali menjadi fokus utama dalam evaluasi.

**3. Kreativitas**

Kreativitas diukur dari bagaimana siswa mampu menggunakan limbah plastik secara inovatif dan original. Penilaian mencakup kemampuan siswa dalam mengembangkan ide-ide baru yang tidak konvensional dan keberanian untuk bereksperimen dengan pendekatan yang berbeda.

**4. Komposisi dan Penataan**

Komposisi dan penataan mencakup cara siswa mengorganisasi elemen- elemen dalam karya seni Lukis dari limbah plastik. Penilaian dilakukan berdasarkan keseimbangan tata letak, keselarasan antara elemen serta pemanfaatan ruang yang efektif untuk menciptakan komposisi yang menarik dan harmonis.

## 5. Estetika

Estetika dalam seni rupa merupakan pada kualitas harmoni, keindahan dan ekspresi visual yang tercipta melalui karya seni. Dalam karya seni Lukis dari limbah plastik yang menggunakan sampah plastik, estetika tidak hanya terbatas pada elemen visual seperti warna, bentuk dan tekstur tetapi juga menyampaikan pesan mendalam tentang daur ulang dan kesadaran lingkungan.

Penilaian Hasil Belajar dari aspek kreativitas menunjukkan bahwa dari 18 orang siswa di kelas V SDN 02 Pasar Baru Kecamatan Bayang Pesisir Selatan sebagai berikut;

**Tabel 1. Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Aspek Kreativitas**

No.	Nama Siswa	Visual				Jumlah Skor
		Sketsa	Bentuk	Kreativitas	Komposisi dan Penataan	
1	Duha Akbar Ramadhan	90	93	93	92	460/92
2	Abi Rasyid Maulana	88	83	85	86	429/85.8
3	Raditya Pratama Nugraha	93	92	93	90	458/91.6
4	Nadin Rahman Maulana	93	92	90	92	459/91.8
5	Arafat Al Farisi	93	96	94	95	472/94.4
6	Qiara Syafira Ramadhani	92	93	92	93	458/91.6
7	Egi Rahmat Saputra	94	95	96	96	476/95.2
8	Angga Permadi Pratama	94	95	96	94	475/95
9	Tiyo Andika Ramadhan	92	90	88	89	448/89.6
10	Azam Rizky Pratama	92	90	90	94	457/91.4
11	Kanza Rizaldi Syahputra	92	91	90	94	459/91.8
12	Saukiyah Rizky Maulana	98	75	75	75	379/79.6
13	Rona Alfiansyah Fadillah	94	92	90	91	459/91.8
14	Olif Syahrul Ramadhan	94	91	92	92	462/92.4
15	Tara Maulana Pratama	89	90	92	90	449/89.8
16	Diva Akbar Maulana	91	93	92	91	457/91.4
17	Azizah Rizaldi Ramadhan	93	75	75	75	393/78.6
18	Alfarizky Ramadhan	97	75	75	75	397/79.4

Kriteria penilaian :

Nilai A = 90-100 (Sangat Baik)

Nilai B =80-90 (Baik)

Nilai C=70-79 (Butuh Perbaikan)

Nilai D=60-69 (Butuh Perbaikan)

Nilai E=0-59 (Tidak Memuaskan)

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Sesuai Sintak Pembelajaran Kurikulum Merdeka**

No.	Nama Siswa	Sintak			Pembelajaran		Jumlah Skor
		Mengalamikan	Menciptakan	Merefleksi	Berpikir dan Bekerja Artistik	Berdampak	
1	Duha Akbar Ramadhan	90	90	93	92	90	455/91.0
2	Abi Rasyid Maulana	89	87	89	85	88	438/87.6
3	Raditya Pratama Nugraha	90	92	92	93	93	460/92
4	Nadin Rahman Maulana	89	90	90	92	91	452/90.4
5	Arafat Al Farisi	92	96	94	93	94	469/93.8
6	Qiara Syafira Ramadhani	91	90	93	92	92	458/91.6
7	Egi Rahmat Saputra	95	93	96	95	94	473/94.6
8	Angga Permadi Pratama	95	94	94	96	95	474/94.8
9	Tiyo Andika Ramadhan	89	90	91	89	90	449/89.8
10	Azam Rizky Pratama	90	91	89	92	90	452/90.4
11	Kanza Rizaldi Syahputra	89	88	90	92	90	449/89.8
12	Saukiyah Rizky Maulana	95	97	80	88	90	450/90
13	Rona Alfiansyah Fadillah	92	91	92	90	91	456/91.2
14	Olif Syahrul Ramadhan	91	92	92	93	90	458/91.6
15	Tara Maulana Pratama	92	90	90	88	89	449/89.8
16	Diva Akbar Maulana	92	91	93	90	91	457/91.4
17	Azizah Rizaldi Ramadhan	95	94	80	85	89	443/88.6
18	Alfarizky Ramadhan	97	95	82	83	89	446/89.2

## PEMBAHASAN

Penulis melaksanakan penelitian tentang pembelajaran Seni Rupa dengan topik “Membuat Kerajinan dari Limbah Plastik”, bahwa dengan penelitian ini dapat menjadikan limbah plastik yang dianggap tidak berguna menjadi sebuah karya seni fungsional dan dapat meningkatkan kreativitas siswa serta menumbuhkan rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan. Melalui proses pembelajaran Seni Rupa dengan topik Membuat Kerajinan dari Limbah Plastik, penelitian ini difokuskan pada pembelajaran P5 untuk kelas V yang dilakukan sesuai dengan Modul Ajar.

### A. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa

#### Pertemuan ke 1

Penulis menyampaikan materi tentang Seni Rupa dengan topik “Membuat kerajinan dari limbah plastik” dalam rangka daur ulang sampah dengan pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan untuk membuat kerajinan berupa benda fungsional sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan dan menumbuhkan rasa cinta lingkungan kepada siswa. Pada pertemuan pertama ini guru juga menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan proyek membuat kerajinan dari limbah plastik dengan alat sebagai berikut; 1) Gunting, 2) Pensil 2B, Bahan : 1) Kertas HVS, 2) Lem Putih, 3) Limbah Plastik.

#### Pertemuan ke 2

Penulis melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan rincian kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua. Siswa diarahkan untuk menggunakan bahan yang telah disediakan yaitu kertas HVS ukuran A4. Kegiatan pada pertemuan ini diawali dengan

latihan membuat garis horizontal, zig-zag dan pembuatan pola yang bertujuan melatih motorik halus siswa dan selanjutnya diarahkan untuk membuat sketsa gambar.

### **Pertemuan ke 3**

Penulis memberikan penjelasan mengenai materi, siswa terlibat secara langsung dalam proses pembuatan sketsa pada pertemuan ketiga ini. Siswa mulai dari pembuatan sketsa gambar hingga penempelan bahan dengan plastik. Kegiatan ini menggunakan bahan yang telah disediakan yaitu kertas HVS ukuran A4.

### **Pertemuan ke 4**

Kegiatan pembelajaran diarahkan dengan memberikan instruksi dalam setiap pengerjaan tahapan pembuatan karya seni Lukis limbah plastic dengan teknik menempel. Kegiatan pertama, siswa diarahkan untuk memotong limbah plastik sesuai dengan sketsa yang ada. Pemilihan warna merupakan faktor utama yang digunakan untuk menonjolkan bentuk dan estetika sketsa yang dibuat, siswa diarahkan untuk memahami aspek warna dalam pembuatan proyek ini.

### **Pertemuan ke 5**

Pertemuan kelima diawali dengan mengarahkan siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan bersih dari limbah. Limbah dapat diolah menjadi barang yang berfungsi bagi kehidupan sehingga siswa mampu mempraktikkan pembuatan karya seni Lukis dari limbah plastik. Siswa diarahkan untuk membuat karya sebagai bentuk kreativitas dan menjaga lingkungan bersih dari limbah plastik bekas yang berserakan di lingkungan sekolah.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui pembelajaran Seni Rupa dengan tema membuat karya seni Lukis dari limbah plastik dengan teknik menempel yang dilaksanakan di kelas V SDN 02 Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan kreativitas dan sintak pembelajaran pada Kurikulum Merdeka sebagai acuan.

Hasil belajar siswa dilihat dari proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga finishing karya dan tahap evaluasi atau penilaian dengan kategori penilaian pada aspek kreativitas dan tahapan pembelajaran sesuai sintak dalam Kurikulum Merdeka. Hasil belajar siswa pada aspek kreativitas menunjukkan bahwa siswa mencapai hasil yang baik dan memuaskan, dibuktikan dengan tiga kelompok siswa dengan nilai A dan predikat "Sangat Baik" berjumlah 12 orang, kelompok nilai B dengan predikat "Baik" berjumlah 3 orang dan kelompok nilai C dengan predikat "Cukup" atau "Butuh Diperbaiki" berjumlah 3 orang. Hasil belajar siswa berdasarkan penilaian sintak pembelajaran Kurikulum Merdeka memiliki dua kelompok yaitu kelompok siswa dengan nilai A predikat "Sangat Baik" berjumlah 12 orang siswa dan kelompok dengan nilai B predikat "Baik" berjumlah 6 orang siswa

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Rahmawati, N. (2019). Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pelajaran Seni Rupa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(2), 45-60.
- Sari, I. N. R. (2020). Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Limbah Plastik. *Jurnal Pendidikan Seni*, vol. 12, no. 1, pp. 15-24.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.